TEORI-TEORI
DEMOGRAFI
(SUATU PENGANTAR)

Editor:
Dr. Ir. H. Alisjahbana, MA
TEORI-TEORI DEMOGRAFI
(SUATU PENGANTAR)

Penulis: Dr. Rahmad Budi Suharto, SE., M.Si
Editor: Dr. Ir. H. Alisjahbana, MA
Sampul & Layout: Sigit Yuliawan, S.Pd

Diterbitkan oleh Center for Society Studies (CSS)
Jl. Tawangmangu No. 190 Tegal Gede Jember
E-mail: sukidin@yahoo.co.id
Telp. (0331) 332196


Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa ijin penulis
dan penerbit
KATA PENGANTAR

Memperbincangkan masalah kependudukan atau kajian demografi tak lengkap rasanya jika tidak membicarakan manusia sebagai bagian dari sebuah wilayah. Manusia yang mendiami sebuah wilayah yang selanjutnya disebut sebagai penduduk inilah yang saat kini mulai ramai diperbincangkan.

Alasan yang paling menonjol pentingnya kajian demografi adalah meledaknya jumlah penduduk yang mendiami bumi sementara ruang dan wilayah yang tersedia sangat terbatas bahkan nyaris sesak untuk menampung semua penduduk bumi. penambahan jumlah penduduk yang berstandar deret ukur, artinya penambahan jumlah penduduk herkalilipat, agaknya membuat banyak pemerhati demografi untuk mengirim pesan dan warning tentang perlunya mengendalikan penambahan tersebut.

Kajian Kependudukan atau demografi hingga kini terus menempati primadona dalam kajian dan telah yang secara ontologism akan berkisar pada struktur kependudukan, termasuk di dalamnya fertilitas dan mortalitas, migrasi dan mobilitas sosial, manusia dan pembangunan, manusia dan kesehatan, serta semua hal yang berkenaan dengan ketenagakerjaan. Buku ini nantinya akan secara garis besar mengangkat masalah manusia dan kependudukan. Oleh karenanya, interdisipliner atau kaitan dengan disiplin lain agaknya juga perlu dikembangkan demi mendapatkan pemahaman yang cukup terkait kajian demografi.

Ilmu Sosial, Ekonomi, Statistik dan beberapa hal ilmu kesehatan masyarakat akan dijadikan rujukan dalam konteks pemahaman kajian demografis. Hanya saja, disiplin statistik menempati porsi yang paling dominan mengingat catatan dan data kuantitatif tentang penduduk menjadi rujukan penting dalam kajian ini.

menekan laju pertumbuhan penduduk menghadapi tantangan baru dimana peningkatan yang pesat dari proporsi penduduk usia kerja akan berdampak pada tunjutan perluasan kesempatan kerja. Disamping itu telah terjadi pergeseran permintaan tenaga kerja dengan penguasaan teknologi dan matematika, yang mampu berkomunikasi, serta mempunyai daya saing tinggi di era globalisasi. Kesemuanya ini berkaitan dengan program bagaimana menyiapkan calon pekerja agar mempunyai kualitas tinggi, dengan keterampilan yang memadai.

Saat ini setiap tahunnya terjadi kelahiran sekitar 4,5 juta bayi. Bayi-bayi ini akan berkembang dan mempunyai kebutuhan yang berbeda sesuai dengan peningkatan usianya. Pada saat ini dari 100 persen anak-anak yang masuk sekolah dasar, 50% diantaranya tidak dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi setelah lulus SMP. Mereka akan putus sekolah dan menuntut pekerjaan padahal tidak mempunyai keterampilan yang memadai. Sempritnya lapangan kerja membuat para pemuda-pemudi putus sekolah menciptakan pekerjaannya sendiri di sektor informal.

mempunyai tanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar anggotanya seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup. Oleh karenanya diperlukan pemberdayaan keluarga terutama melalui peningkatan akses terhadap informasi tentang permasalahan ini.


Samarinda, November 2010

Rahmad Budi Suharto
## Daftar Isi

KATA PENGANTAR .................................................................................................................. 1  

DAFTAR ISI .............................................................................................................................. V  

### BAB 1 PENDUDUK INDONESIA

A. Umur Penduduk .................................................................................................................. 1  
B. Penduduk Muda dan Penduduk Tua .................................................................................. 2  
C. Indikator Karakteristik Penduduk .................................................................................... 3  
D. Fertilitas dan Mortalitas .................................................................................................... 8  
E. Perkawinan ........................................................................................................................ 13  
F. Rumah Tangga .................................................................................................................... 20  
G. Ketenagakerjaan ................................................................................................................ 31  
H. Migrasi ................................................................................................................................ 35  

### BAB 2 LATAR BELAKANG PERKEMBANGAN PENGETAHUAN KEPENDUDUKAN DI INDONESIA

A. Konteks Periodisasi Kependudukan di Indonesia ................................................................ 40  
B. Kependudukan Indonesia Masa Silam .............................................................................. 43  
C. Kependudukan Indonesia Pasca Keimerdekan .................................................................. 44  
D. Kependudukan di Era Orde Baru .................................................................................... 50  
E. Perubahan dalam studi Kependudukan ............................................................................ 54  

### BAB 3. RELEVANSI MIGRASI DALAM PEMBANGUNAN

A. Kependudukan dan Pembangunan .................................................................................... 57  
B. Kependudukan dan Migrasi ............................................................................................. 59  
C. Migrasi Internasional dan Mobilitas ............................................................................... 67  
D. Tenaga Kerja ...................................................................................................................... 70  

### BAB 4. INDIKATOR PEMBANGUNAN MANUSIA

A. Pengertian Indikator ......................................................................................................... 74  
B. Indikator Pembangunan Manusia .................................................................................... 75  
C. Metode Penghitungan IPM ............................................................................................... 76  
D. Rumus dan Ilustrasi Penghitungan IPM .......................................................................... 80  
E. Ukuran Perkembangan IPM ............................................................................................... 81  
F. Definisi Operasional Indikator Terpilih ........................................................................... 81
BAB 5. GIZI DAN KESEHATAN MASYARAKAT
A. Pendahuluan ................................................. 85
B. Dasar Analisis ................................................ 87
C. Analisis Satuan Gizi dan Kesehatan ................. 90
D. Faktor Pengaruh Status Gizi dan Kesehatan .... 107
E. Analisis Determinan Gizi dan Kesehatan .......... 119
F. Proyeksi Status Gizi Penduduk ....................... 122
G. Program Perbaikan Gizi dan Kesehatan .......... 128
H. Kesimpulan ................................................... 129

BAB 6. AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL 2004-2009 131
A. Pendahuluan ................................................ 131

BAB 7. PEMBANGUNAN SOSIAL BUDAYA 161
A. Arah Kebijakan .............................................. 161
B. Program-Program Pembangunan ..................... 165

GLOSSARY ......................................................... 185

DAFTAR PUSTAKA ............................................... 188
BAB I
PENDUDUK INDONESIA

Bagian ini akan membahas tentang karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin, serta karakteristik penduduk menurut persebaran tempat tinggal, dan pertumbuhan penduduk.

A. Umur Penduduk

Dalam pengetahuan tentang kependudukan dikenal istilah karakteristik penduduk yang berpengaruh penting terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi penduduk. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin, atau yang sering juga disebut struktur umur dan jenis kelamin. Struktur umur penduduk dapat dilihat dalam umur satu tahunan atau yang disebut juga umur tunggal (single age), dan yang dikelompokkan dalam lima tahunan. Dalam pembahasan demografi pengertian umur adalah umur pada saat ulang tahun terakhir. Misalnya Ani lahir pada bulan Januari tahun 1998 dan Sensus 2000 dilaksanakan pada bulan Juli. Jadi pada saat Sensus 2000 dilaksanakan Ani berusia 2 tahun 6 bulan, tetapi dalam perhitungan demografi Ani diatur sebagai berumur 2 tahun saja. Sensus maupun survey yang dilaksanakan di Indonesia menceat adanya digital preference yakni kecenderungan penduduk menyebut umurnya dengan angka berakhir 0 atau 5. Hal ini menyebabkan penumpukan penduduk dengan umur-umur berakhir 0 atau 5 (age heaping), sebaliknya terdapat kekurangan cecah pada umur-umur lain terutama umur yang berakhir 1, 4, 6, dan 9. Untuk menanggulangi hal ini demografer memakai struktur umur yang dikelompokkan dalam umur lima tahunan yakni : 0-4; 5-9; 10-14; 15-19; 20-24; 25-29; 30-34; 35-39; 40-44; 45-49; 50-54; 55-59; 60-64; 65-69; 70-74; 75 tahun ke atas. Catatan : Harap diperhatikan bahwa penulisan kelompok umur adalah 0-4, 5-9 ...dst, dan bukan 0-5, 6-10 dll. Penulisan pengelompokkan 0-4 berarti kelompok penduduk umur 0 sampai dengan umur 4 tahun 11 bulan 29 hari, yakni tepat sehari sebelum umur 5 tahun. Demikian juga untuk usia 9, 14 dst. Ini